

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan bermaksud untuk mengungkap suatu upaya memperbaiki proses pembelajaran dengan menerapkan strategi pembelajaran *Question Student Have* pada mata pelajaran Akidah Akhlak materi Iman Kepada Malaikat di Kelas VII MTs Azizi Kecamatan Medan Perjuangan Kota Medan, maka penggunaan pendekatan atau strategi Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dipandang relevan dalam penelitian ini.

Penelitian tindakan kelas merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan kualitas peran dan tanggung jawab guru khususnya dalam pengelolaan pembelajaran. Melalui PTK, guru dapat meningkatkan kinerjanya secara terus menerus, dengan cara melakukan refleksi diri (*self reflection*), yakni upaya menganalisis untuk menemukan kelemahan-kelemahan dalam proses pembelajaran yang dilakukannya, kemudian merencanakan untuk proses perbaikan serta mengimplementasikannya dalam proses pembelajaran sesuai dengan program pembelajaran sesuai dengan program pembelajaran yang telah disusunnya, dan diakhiri dengan melakukan refleksi.¹

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan strategi Penelitian Tindakan Kelas dimaksudkan untuk mengubah dan memperbaiki mutu pembelajaran melalui suatu tindakan yang dirancang dan dilaksanakan oleh guru, baik dalam hak metode, media, evaluasi, maupun strategi pembelajaran.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa Kelas VII MTs Azizi Kecamatan Medan Perjuangan Kota Medan Tahun Ajaran 2017-2018 yang berjumlah 20 orang yang terdiri dari 6 orang laki-laki dan 14 orang perempuan.

¹Wina Sanjaya,(2010), *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta : Kencana Prenamedia Group, h.13

Adapun objek penelitian yaitu penerapan strategi pembelajaran *Question Student Have* untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran aqidah akhlak materi Iman Kepada Malaikat.

Tabel II

Nama-Nama Siswa Kelas VII MTs Azizi Kecamatan Medan Perjuangan Kota Medan

| No Urut | Nama Siswa | Jenis Kelamin |
|---------|------------------------|---------------|
| 1 | Abie Juanda Putra | Laki-Laki |
| 2 | Adam Khalid | Laki-Laki |
| 3 | Aldiansyah | Laki-Laki |
| 4 | Alda Al-Ridho | Perempuan |
| 5 | Amelia Fitrati | Perempuan |
| 6 | Amri Sitorus | Laki-Laki |
| 7 | Aura Farabi Nur Rahman | Perempuan |
| 8 | Ani Rendiani | Perempuan |
| 9 | Ayu Lestari | Perempuan |
| 10 | Bayu Oktari | Laki-Laki |
| 11 | Dara Amanda | Perempuan |
| 12 | Dwi Putri | Perempuan |
| 13 | Elvi Mahyuni | Perempuan |
| 14 | Harti Utami | Perempuan |
| 15 | Indah Wiyani Putri | Perempuan |

| | | |
|----|--------------------|-----------|
| 16 | Lisa Ari Indahyani | Perempuan |
| 17 | Khairunnisa | Perempuan |
| 18 | Maryam Nasution | Perempuan |
| 19 | Raka Pratama | Laki-Laki |
| 20 | Rosa Zal Sabil | Perempuan |

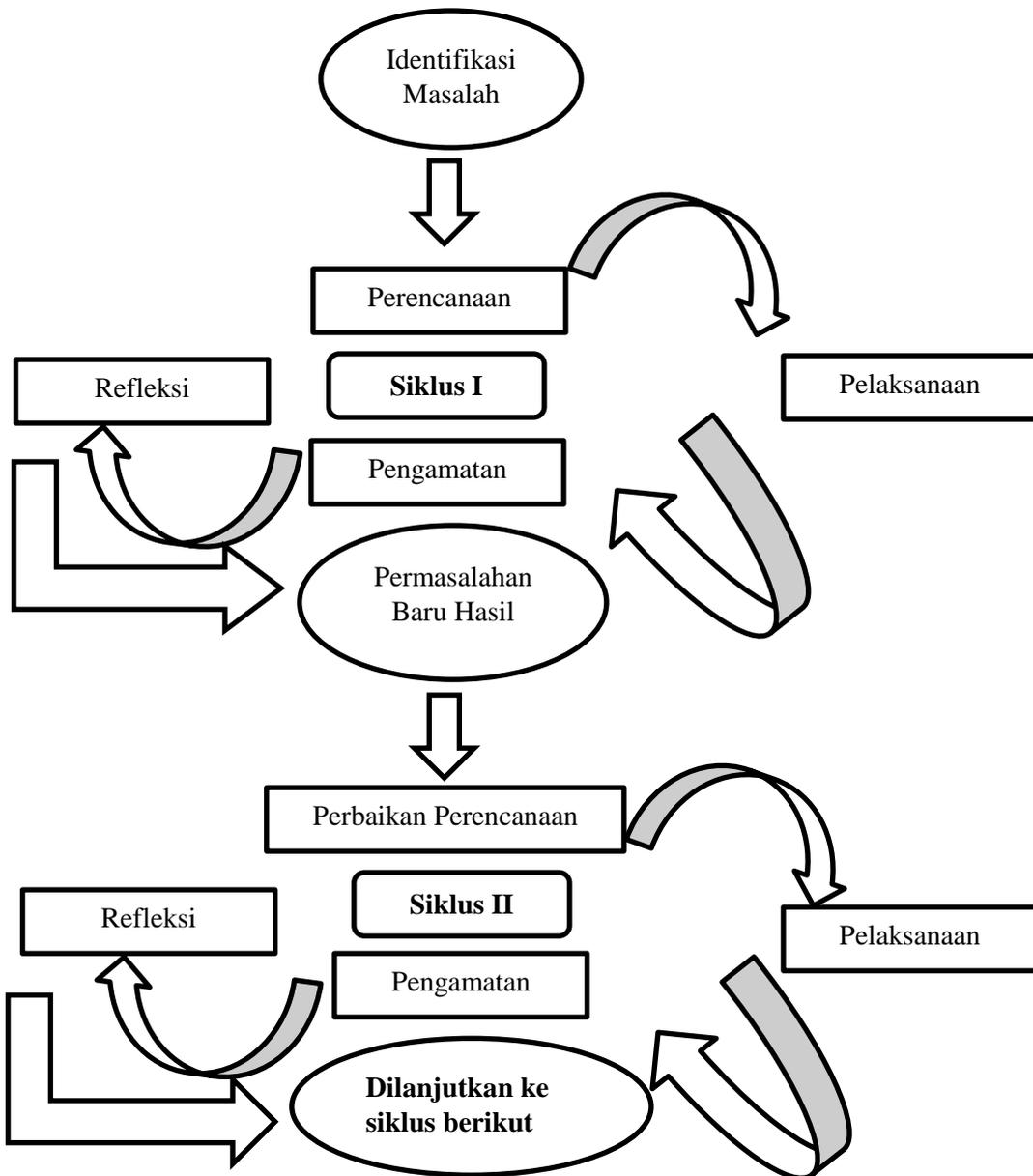
C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas dilaksanakan di Kelas VII MTs Azizi Jl.Kesatria No. 70 Kecamatan Medan Perjuangan Kota Medan. Peneliti mengadakan penelitian disini dengan pertimbangan sekolah ini belum pernah dilakukan penelitian dengan judul yang sama dengan peneliti. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret-Mei.

D. Prosedur Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini mengikuti tahap-tahap penelitian tindakan kelas yang terdiri atas (1) perencanaan, (2) tindakan, (3) pengamatan, (4) refleksi. Langkah pada siklus berikutnya adalah (1) perencanaan yang sudah direvisi (2) tindakan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi. Tahap-tahap penelitian dalam masing-masing tindakan terjadi secara berulang yang akhirnya menghasilkan beberapa tindakan dalam penelitian tindakan kelas. Tahap-tahap tersebut membentuk spiral. Tindakan penelitian yang bersifat spiral itu dapat dilihat pada gambar berikut:

Desain Penelitian Tindakan Kelas



Gambar 1. Desain Penelitian Tindakan Kelas²

² Iskandar, (2011), *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Gaung Persada Press, h. 49

Secara rinci, prosedur penelitian yang dilakukan dalam pelaksanaan penelitian dapat dijabarkan sebagai berikut:

Siklus I

1. Perencanaan Tindakan

Pada tahap ini, dilakukan setelah melakukan tes awal untuk melihat sejauh mana penugasan siswa terhadap pembelajaran. Pada tahap ini yang dilakukan yaitu sebagai berikut:

- a. Menyusun pre test
- b. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan materi pembelajaran.
- c. Mempersiapkan bahan, media dan sumber belajar yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.
- d. Membuat lembar observasi yang akan digunakan dalam penelitian strategi pembelajaran *Question Student Have* materi Iman Kepada Malaikat.
- e. Menyusun alat evaluasi, untuk mengukur hasil belajar siswa selama tindakan penelitian diterapkan.
- f. Menyusun tes, untuk mengukur hasil belajar siswa selama tindakan penelitian diterapkan.

2. Pelaksanaan Tindakan

Dalam tahap ini kegiatan yang dilaksanakan adalah melaksanakan pembelajaran dengan strategi *Question Student Have* yang sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran, pada akhir pembelajaran akan dilakukan tes tentang sejauh mana siswa memahami pelajaran.

- a. Menerapkan tindakan yang mengacu pada RPP.
- b. Guru memberi salam, berdo'a dan mengabsen siswa.
- c. Guru menyampaikan tujuan dari pembelajaran yang akan dicapai
- d. Guru membagikan kartu kosong kepada setiap siswa.
- e. Guru meminta kepada siswa menulis beberapa pertanyaan tentang materi Iman Kepada Malaikat pada kartu dengan tidak mencantumkan nama pada siswa.

- f. Guru meminta kepada siswa untuk memutar kartu searah jarum jam, ketika setiap kartu diedarkan kepada peserta berikutnya harus membacanya dan memberikan tanda cek pada kartu jika berisi pertanyaan yang ingin diajukan pembaca.
- g. Saat kartu kembali kepada penulisnya, guru meminta kepada siswa untuk memeriksa seluruh pertanyaan kelompok tersebut.
- h. Guru memanggil siswa yang mendapatkan tanda cek terbanyak dan membacakan pertanyaannya.
- i. Guru menjawab pertanyaan siswa yang mendapatkan tanda cek terbanyak.
- j. Guru dan siswa menyimpulkan materi
- k. Guru menutup pelajaran.

3. Observasi

Pelaksanaan penelitian ini melibatkan pengamat, adapun yang menjadi pengamat dalam penelitian ini adalah guru Aqidah Akhlak Kelas VII, tugas dari pengamat tersebut adalah untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung, hal ini dilakukan untuk memberi masukan dan pendapat terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan, sehingga masukan-masukan dari pengamat dapat dipakai untuk memperbaiki pembelajaran pada siklus II. Pengamatan ditujukan untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama proses berlangsungnya pembelajaran.

4. Refleksi

Kegiatan refleksi dilakukan dengan mempertimbangkan pedoman mengajar yang dilakukan serta membuat kesesuaian yang dicapai dengan yang diinginkan dalam pembelajaran yang pada akhirnya ditemukan kelebihan dan kekurangan, dimana jika ditemukan kekurangan akan dilakukan tindakan perbaikan disiklus II. Setelah siklus I dijalankan dan hasil yang dicapai belum sesuai dengan yang diharapkan, maka dilakukan tahap-tahap diatas untuk dilakukan pada siklus II selanjutnya sampai yang diharapkan tercapai.

Siklus II

1. Perencanaan

Tahap perencanaan tindakan ini dilakukan untuk melihat sudah sejauh mana kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal-soal yang diberikan, setelah dilakukan tindakan pertama. Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan dalam perencanaan masih sama seperti siklus I yaitu:

- a. Mengidentifikasi masalah yang muncul pada siklus I dan mencari pemecahan masalah
- b. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan materi Iman Kepada Malaikat.
- c. Mengembangkan indikator pencapaian hasil belajar.
- d. Mempersiapkan bahan, media dan sumber belajar yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.
- e. Membuat lembar kerja siswa
- f. Membuat lembar observasi yang akan digunakan dalam penelitian.
- g. Menyusun tes, untuk mengukur hasil belajar siswa selama tindakan penelitian diterapkan.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan program tindakan pada siklus II mengacu pada identifikasi masalah-masalah yang muncul pada siklus I, yaitu masih sama dengan pelaksanaan siklus I, pada akhir tindakan akan dilakukan tes tentang sejauh mana siswa memahami peajaran, yaitu:

- a. Menerapkan tindakan yang mengacu pada RPP.
- b. Guru memberi salam, berdoa'a dan mengabsen siswa.
- c. Guru menanyakan kondisi siswa dan kesiapannya untuk belajar.
- d. Guru menyampaikan tujuan kegiatan pembelajaran.
- e. Guru membagi siswa menjadi 3 kelompok dimana kelompok satu terdiri dari siswa yang mendapat tanda cek sebanyak tiga dari pertanyaan yang mereka ajukan minggu kemaren. Kelompok dua, terdiri dari siswa yang mendapat cek dua. Kelompok tiga, terdiri dari siswa yang mendapat cek satu.
- f. Murid mendiskusikan pertanyaan yang mereka pilih untuk dijawab
- g. Guru meminta perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.

- h. Guru menanggapi dan menjelaskan kemabali materi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.
- i. Guru menutup pelajaran.

3. Observasi

Melakukan observasi pada aktivitas pembelajaran berdarakan pengamatan proses pembelajaran selama tindakan berlangsung. Observasi ini bertujuan untuk mengetahui kesesuaian tindakan dengan rencana yang telah disusun dan untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan tindakan dapat menghasilkan perubahan yang sesuai dengan yang diharapkan.

4. Refleksi

Pada akhir siklus II diberikan tes berupa pilihan ganda. Hasil yang didapatkan dari tahap tindakan dan observasi dikumpulkan dan dianalisis sehingga didapat kesimpulan mengenai tinggi rendahnya hasil belajar siswa selama penggunaan strategi *Question Student Have* dalam proses belajar mengajar.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini yang peneliti lakukan, prosedur yang digunakan untuk pengumpulan data adalah sebagai berikut:

- a. Observasi, yaitu peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap objek dan aktivitas dalam proses pembelajaran Aqidah Akhlak di Kelas VII MTs Azizi Kecamatan Medan Perjuangan Kota Medan dengan menggunakan strategi *Question Student Have*.
- b. Wawancara, yaitu peneliti melakukan wawancara dengan mengajukan pertanyaan kepada informan berkenaan dengan permasalahan yang diteliti, khususnya dalam pembelajaran Aqidah Akhlak.
- c. Tes, yaitu tes dilakukan untuk mengukur hasil belajar siswa setelah melaksanakan strategi *Question Student Have* pada siklus I dan siklus II.
- d. Dokumentasi, yaitu peneliti menholah data dokumentasi berupa catatan perilaku peserta didik, daftar hadir, hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Aqidah Akhlak.

F. Teknik Analisis Data

Analisa berarti melakukan kajian untuk memahami struktur suatu fenomena-fenomena yang berlaku dilapangan. Analisis dilaksanakan dengan melakukan telaah terhadap fenomena atau peristiwa secara keseluruhan, amupun terhadap bagian-bagian yang membentuk fenomena-fenomena tersebut serta hubungan keterkaitannya. Dalam penelitian Tindakan Kelas data dilakukan oleh peneliti semenjak awal pada setiap aspek kegiatan penelitian.³

1. Reduksi Data

Menurut Miles dan Huberman menjelaskan “reduksi dapat diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung”.⁴

Proses reduksi data dilakukan dengan menyeleksi, menyederhanakan dan mentransformasikan data yang telah disajikan dalam bentuk transkrip catatan lapangan. Kegiatan reduksi data ini bertujuan untuk melihat kesalahan jawaban siswa dalam menyeleksi soal dan tindakan apa yang dilakukan untuk perbaikan kesalahan tersebut.

2. Memaparkan Data

Untuk analisis tingkat keberhasilan atau persentase ketuntasan belajar siswa setelah proses belajar mengajar berlangsung pada tiap siklusnya, dilakukan dengan cara memberikan evaluasi berupa soal tes tertulis pada setiap akhir siklus.

Untuk mengetahui nilai ketuntasan belajar siswa dengan soal yang berbentuk pilihan berganda yang terdiri 4 (empat) option pilihan yang dimana jawaban benar diberi nilai 10 (sepuluh) dan untuk jawaban yang salah diberi nilai 0 (nol) dengan rumus:

a. Daya serap perseorangan

³*Ibid*, h. 74

⁴ Salim dan Syahrums, (2007), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Ciptapustaka, h. 148.

$$PDS = \frac{\text{Skor Siswa}}{\text{Skor Maksimal Soal}} \times 100\%$$

Kriteria nilai ketuntasan belajar

$N \geq 80$ Tuntas

$N \leq 79$ Belum Tuntas

b. Rumus Klasikal

Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar klasikal, digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum x}{\sum N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase kelas yang telah mencapai daya serap

$\sum x$ = Jumlah siswa yang telah mencapai daya serap atau tuntas belajar

$\sum N$ = Jumlah siswa pada kelas tersebut

c. Rumus Rata-Rata

Analisis data dilakukan dengan berhasil tidaknya tindakan yang dilakukan dengan menggunakan persentase sebagai berikut: $x = \frac{\sum x}{\sum N}$

Keterangan:

x = Nilai rata-rata

$\sum x$ = Jumlah semua nilai siswa

$\sum N$ = Jumlah seluruh siswa.⁵

d. Rumus Observasi Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak dan Siswa.

Perhitungan observasi aktivitas siswa dan guru mata pelajaran aqidah akhlak menggunakan rumus persentase sebagai berikut :⁶

⁵ Zainal Akib dkk, (2011), *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru SD, SLB dan TK*, Bandung: Yrama Widya, h. 204-205.

$$\text{Persentase (\%)} = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

f = Jumlah skor siswa

N = Jumlah siswa

Tabel III.

Kategori Penilaian

| Kriterial Hasil Belajar | Kategori |
|--------------------------------|-----------------|
| 90-100 % | Baik Sekali |
| 80-89 % | Baik |
| 70-79 % | Cukup |
| 60-69 % | Kurang |
| 0-59 % | Sangat Kurang |

3. Verifikasi

Kegiatan verifikasi dilakukan terhadap kesalahan-kesalahan jawaban siswa dengan menafsirkan dan membuat kesimpulan tentang jawaban tersebut. Sedangkan verifikasi terhadap data dan tindakan dilakukan untuk memperbaiki pembelajaran dengan menafsirkan dan membuat kesimpulan tindakan-tindakan yang akan dilakukan untuk memperbaiki kesalahan jawaban siswa menyelesaikan soal.

4. Menarik kesimpulan

Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini menggunakan metode penyimpulan induktif yaitu berangkat dari kasus-kasus yang peneliti lakukan lalu ditarik sebuah kesimpulan umum.

G. Teknik Keabsahan Data

⁶Nurul Hikmah, (2016), *Peningkatan Hasil Belajar Matematika Tentang Penjumlahan Dan Pengurangan Bilangan Bulat Melalui Alat Peraga Mistar Bilangan Pada Siswa Kelas IV SDN 005 Samarinda Ulu*, Jurnal Pendas Mahakam, Vol.1 No.1, h. 82

Untuk menjamin keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan pengujian yang meliputi uji redibilitas (validitas internal) dan uji transperabilitas (validitas eksternal) yang menunjukkan derajat ketepatan dan sejauh mana hasil penelitian tersebut dapat diterapkan.⁷ Pengujian krebilitas data dilakukan dalam penelitian ini meliputi:

1. Meningkatnya ketekunan

Melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

2. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding suatu data.

3. Kekuatan pengamatan

Ketekunan pengamatan dilakukan dengan teknik melakukan pengamatan yang diteliti, rinci dan terus menerus selama proses pembelajaran berlangsung yang diikuti dengan kegiatan wawancara secara intensif terhadap subjek agar data yang dihasilkan terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan.

⁷Sugiyono, (200), *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, h. 378.